

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tersebut pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis kondisi prasarana jalan di lapangan untuk ketersediaan perlengkapan jalan di lapangan masih sangat kurang hal tersebut dapat dilihat dari nilai penyimpangan perlengkapan jalan terhadap standar yang tinggi, rambu lalu lintas yang tertutup pohon dan penempatan rambu lalu lintas yang belum sesuai dengan standar sedangkan untuk aspek geometri jalan terdapat radius tikungan dan kelandaian jalan yang belum sesuai dengan standar perencanaan jalan dan pada lokasi penelitian ditemukan permukaan jalan yang masih kurang baik hal tersebut dikarenakan adanya lubang, tambalan dan lebar jalan yang belum sesuai dengan standar.
2. Dari analisis HIRARC dapat disimpulkan bahwa pengkategorian risiko baik menggunakan metode Mulyono dkk., 2009 dan metode Australian Standar/New Zealand *Standar For Risk Management* hasil yang didapatkan hampir sama, analisis HIRARC menggunakan metode Mulyono dkk., 2009 didapatkan bahwa pengkategorian risiko semua segmen yaitu cukup berbahaya (CB) dan analisis HIRARC menggunakan metode Australian Standar/New Zealand *Standar For Risk Management* didapatkan tingkat risiko *moderate* pada semua segmen sehingga hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh dwi anggung dkk (2019) bahwa ruas jalan Raya Serang Purbalingga merupakan salah satu lokasi *blackspot* di kabupaten Purbalingga.
3. Dari hasil analisis pengkategorian risiko tersebut dibuatlah usulan penanganan guna mengurangi risiko akibat defisiensi geometri jalan dan defisiensi perlengkapan jalan serta peluang penyebab kejadian kecelakaan yang terjadi pada segmen dengan kategori risiko jalan cukup berbahaya. Penanganan yang dilakukan meliputi pemasangan rambu lalu lintas, pengecatan marka jalan, pemasangan cermin

tikung, pemasangan patok lalu lintas, paku jalan dan pagar pengaman, penambahan lampu penerangan jalan dan pemerataan permukaan jalan

V.2. Saran

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga perlu melakukan pemeliharaan perlengkapan jalan secara berkala dan mengaplikasikan hasil manajemen risiko di lapangan untuk meningkatkan keselamatan jalan.
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Purbalingga perlu melakukan pemeliharaan jalan secara berkala dan melakukan pemerataan permukaan jalan.
3. Untuk penelitian lanjutan, dalam melakukan pengkategorian risiko segmen jalan tidak hanya menganalisis aspek perlengkapan jalan dan geometri jalan, namun dapat menambahkan parameter lain seperti aspek manusia (jam lelah pengemudi) dan aspek kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Asmalia Che, et al.2016. *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) Accidents at Power Plant*.MATEC Web of Conferences.Vol.66.EDP Sciences.
- Australian Standard/New Zealand Standard 4360.2014. *Risk Management Guidelines. Sydney. Austroads.2016. Safe System Assessment Framework*.Austroads.Sydney.
- Dwi, Anggun dkk.2019. *Penentuan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Pendekatan Fasilitas Perlengkapan Jalan di Kabupaten Purbalingga*.Purwokerto : Universitas Jendral Soedirman.
- Fatihah Salimah, Nur.2018.*Inspeksi Keselamatan Jalan Dengan Metode Hazard Identification And Risk Assessment (Hira) Pada Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Kediri*.Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Lishna. *Peningkatan Keselamatan Jalan Ditinjau Dari Segi Teknis Laik Fungsi Jalan Pada Jalan Lintas Lingkar Selatan Kota Mataram*.Jakarta : Sekolah Tinggi Transportasi Darat.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997.Jakarta
- Marroli.2017.*Rata-Rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan*, diakses dari https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/10368/rata-rata-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan/0/artikel_gpr. (pada 28 Januari 2020).
- Modul Pelatihan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dalam Penyelenggaraan Jalan Berkeselamatan tahun 2007.Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Mulyono, Agus Taufik, Berlian Kushari, dan Hendra Edi Gunawan. 2009. *Penyusunan Model Audit Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan untuk Mengurangi Potensi Terjadinya Kecelakaan Berkendara*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

- Mulyono, Agus Taufik, Berlian Kushari, dan Hendra Edi Gunawan. 2009. *Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa , Kabupaten Batang)*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- OHSAS 18001.2007. *Occupational health and Safety Management System – Guideline For The Implementation of OHSAS 18001*.
- Pedoman Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota tahun 1997. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pemeliharaan Perlengkapan Jalan. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19/PRT/M/2011 Tahun 2014 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 67 tahun 2018 tentang Marka Jalan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan. Jakarta.
- Rachmat Hidayat, Harits. 2016. *Analisis Penilaian Risiko Pada Rute Angkutan Barang (Studi Kasus Jalur Pantura Bajulmati – Pelabuhan Ketapang Kabupaten Banyuwangi)*. Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Ramesh, R, et al.2017.Hazard Identification and Risk Assessment in Automotive Industry. International Journal of Chem Tech Research 10.4:pp.352-358.

*Safety Management System Manual-Publik Passenger Transportation System.*2016. America Public Transportation Association

Saras Hartatri,Kurnia.2019. *Penilaian Dan Penanganan Risiko Pada Rute Wisata Kebun Raya Balikpapan Kota Balikpapan.* Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Shandy Irawan dkk.2015. *Penyusunan hazard Identification Risk Assessment And Risk Control (HIRARC) Dipt.X.*

Surat Keputusan Bupati Nomor 621/329 tahun 2016 tentang Status Ruas Jalan sebagai Jalan Kabupaten Di Wilayah Kabupaten Purbalingga.Jawa Tengah.

Sodiq Al Mujadidi, Fajar.2015. *Peningkatan Jalan Yang Berkeselamatan Ditinjau Dari Segi Teknis Persyaratan Laik Fungsi Jalan.* Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Undang - Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.Jakarta.

Undang – Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Jalan.Jakarta.

Wijanarko,Eko.2017.*Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purabaya Menggunakan Metode Hirarc (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control).* Surabaya : Institut Teknologi Sepuluh Nopember.